

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

- Metode penanaman mempengaruhi pertumbuhan selada
- Hidroponik menghasilkan pertumbuhan selada terbaik baik secara fisik, kimia, dan nutrisi pada semua varietas/kultivar
- Metode akuaponik menghasilkan pertumbuhan selada terendah pada semua varietas/kultivar.
- Pemberian nutrisi dengan interval waktu yang berbeda pada metode aeroponik memberikan rata – rata hasil tinggi tanaman, luas daun, jumlah daun dan berat tanaman yang berbeda – beda.
- Jumlah pemberian nutrisi pada metode penanaman memberi pengaruh nyata pada hasil pertumbuhan akhir selada.
- Jenis varietas/kultivar selada berpengaruh nyata terhadap tinggi selada, luas daun, jumlah daun, dan bobot selada.
- Perlakuan tambahan pada metode penanaman akan mempengaruhi hasil akhir tanaman selada.
- Kandungan klorofil, asam askorbat, dan total fenolik yang tinggi dapat menjadi indikasi bagi kualitas daun yang baik untuk menjadi sumber pangan.
- Penanaman tanpa tanah mendukung pertumbuhan tanaman selada dilahan yang sempit, terlepas dari esensi hasil tanaman selada yang diperoleh.
- Pertanian perkotaan didorong oleh kebutuhan untuk menyediakan makanan khususnya selada segar, sehat, dan terjangkau bagi penduduk perkotaan atau skala rumah tangga.
- Pertanian perkotaan secara inovatif mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas sayur selada.
- Pertanian perkotaan dengan metode penanaman tanpa tanah mampu meningkatkan keragaman produksi (yield) selada yang dihasilkan dari tiga metode penanaman.

6.2. Saran

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui penerimaan masyarakat terhadap kegiatan pertanian perkotaan, terutama budidaya tanpa menggunakan tanah, beserta aneka produknya dalam mendukung ketahanan pangan yang cukup untuk skala rumah tangga.